



JUMAT, 06 JULI 2018

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Total Rp 1,2 Miliar

BENGKULU - Bola panas kasus korupsi pembangunan jalan hotmix di Enggano tahun 2016 terus digulirkan terdakwa Lie Eng Jun selaku Kuasa Dirut PT Gameli Alam Sakti (Gasak). PT Gasak merupakan perusahaan rekanan atas proyek senilai Rp 17,5 miliar tersebut.

Terdakwa Lie Eng Jun pun secara buka-bukaan telah menyampaikan dalam beberapa persidangan mengenai kepada siapa saja aliran dana proyek tersebut. Diketahui dari kelima terdakwa dalam perkara ini, seluruhnya mendapatkan *percikan* uang proyek dari Lie Eng Jun. Besaran uang yang diberikan itu pun bervariasi, namun sejauh ini totalnya mencapai Rp 1,2 miliar.

Untuk terdakwa Tamimi Lani mendapatkan uang Rp 275 juta, Muja Asman Rp 91 juta, Syamsul Bahri Rp 50 juta, Syaifudin Firman Rp 150 juta, dan Elfina Rofidah Rp 195 juta. Dari kelima terdakwa tersebut, hanya Tamimi Lani dan Elfina Rofidah yang telah mengembalikan kerugian negara ke Kejati Bengkulu. Tamimi Lani mengembalikan Rp 200 juta dan Elfina Rofidah Rp 100 juta.

Selain kelima terdakwa, Lie Eng Jun juga mengaku pernah memberikan Rp 500 juta kepada Rico Kadafi Maddari, adik ipar Gubernur Bengkulu non aktif Ridwan Mukti. Kendati dalam persidangan beberapa waktu lalu, Rico membantah perihal uang oleh Lie Eng Jun. Ketua Tim Jaksa Penuntut Umum (JPU) Adi Nuryadin Sucipto, SH, MH mengungkapkan, diduga aliran dana proyek yang diberikan Lie Eng Jun tidak hanya kepada kelima terdakwa dan Rico Maddari saja. Masih banyak oknum lain yang juga terkena *percikan* uang proyek tersebut. "Kita masih akan dalami lagi perkara ini, dan kita tunggu saja seperti apa fakta persidangan atas pengakuan Lie Eng Jun dalam persidangan berikutnya," terang Adi.

Diketahui kerugian negara yang ditemukan pada proyek ini adalah sebesar Rp 6,9 miliar. Dari jumlah itu baru sebesar Rp 300 juta yang dikembalikan kepada negara. "Ada yang mengaku tidak pernah terima uang jadi belum mengembalikan," pungkas Adi. (sly)